

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan pemotongan ujung benih dan tanpa pemotongan ujung benih dan perendaman dalam giberelin dengan konsentrasi yang berbeda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi perlakuan skarifikasi pemotongan ujung benih dengan perendaman benih dalam giberelin (GA3) 60 ppm terhadap upaya pematangan dormansi benih mengkudu yaitu pada hari ke-46 hari dan persentase daya berkecambah 48,50%.
2. Skarifikasi dengan pemotongan ujung benih lebih baik dalam upaya pematangan dormansi mengkudu, rata- rata persentase daya berkecambah 37,5%, rata- rata persentase benih dorman 56,83%, rata- rata persentase panjang radikula 3,46 cm dan rata- rata persentase panjang hipokotil 4,59%.
3. Konsentrasi GA3 yang terbaik dalam upaya pematangan dormansi benih mengkudu yaitu pada konsentrasi 60 ppm.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk melakukan skarifikasi berupa pemotongan ujung benih dan ditambah dengan perendaman benih dalam giberelin dan juga disarankan untuk dapat menggunakan konsentrasi giberelin yang lebih tinggi untuk dapat mengatasi masalah dormansi benih mengkudu.